

## MENINGKATKAN KOMPETENSI PENGELOLAAN LEMBAGA PAUD: WEBINAR INOVATIF UNTUK GURU DAN KEPALA SEKOLAH DI KOTA BENGKULU

Yenda Puspita<sup>1</sup>, Moh Fauziddin<sup>2</sup>, Didik Suryadi<sup>3</sup>, Melia Eka Daryati<sup>4</sup>, Joni<sup>5</sup>

<sup>1,2,5</sup>Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Bangkinang, Indonesia

<sup>3,4</sup>Universitas Bengkulu, Indonesia

\*Email Korespondensi: [yenda.puspita@universitaspahlawan.ac.id](mailto:yenda.puspita@universitaspahlawan.ac.id)

### ABSTRACT

The Webinar on the Development of Early Childhood Education Institutions in Bengkulu City aims to improve the quality of management and services for early childhood education. This activity was held for teachers and principals of Early Childhood Education as a form of community service in supporting the improvement of the competence of educators. The material presented includes institutional management, learning innovation, strategies for facing the challenges of the digital era, and strengthening the role of Early Childhood Education in supporting holistic child development. The webinar method allows participants from various regions to actively participate through interactive discussions, question and answer sessions, and case studies. The results of this activity show an increase in participants' understanding regarding the management of effective and innovative Early Childhood Education institutions. This webinar is expected to be able to provide a positive contribution to the development of Early Childhood Education in Bengkulu City in producing a generation that is intelligent, creative, and has noble character.

**Keywords:** Development, Competence, Institution, Child, Age, Early

### ABSTRAK

Webinar Pengembangan Lembaga PAUD di Kota Bengkulu bertujuan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan dan pelayanan pendidikan anak usia dini. Kegiatan ini diadakan untuk guru dan kepala sekolah PAUD sebagai bentuk pengabdian masyarakat dalam mendukung peningkatan kompetensi tenaga pendidik. Materi yang disampaikan mencakup manajemen lembaga, inovasi pembelajaran, strategi menghadapi tantangan era digital, serta penguatan peran PAUD dalam mendukung tumbuh kembang anak secara holistik. Metode webinar memungkinkan peserta dari berbagai wilayah untuk berpartisipasi aktif melalui diskusi interaktif, sesi tanya jawab, dan studi kasus. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman peserta terkait pengelolaan lembaga PAUD yang efektif dan inovatif. Webinar ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan PAUD di Kota Bengkulu dalam mencetak generasi yang cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia.

**Kata Kunci:** Pengembangan, Kompetensi, Lembaga, Anak, Usia, Dini

## PENDAHULUAN

Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk fondasi awal perkembangan anak (Nababan et al., 2023). Sebagai tahap pendidikan pertama, PAUD memberikan stimulus yang mendasar bagi perkembangan kognitif, sosial, emosional, dan fisik anak (Yusuf et al., 2023). Oleh karena itu, keberhasilan pengelolaan lembaga PAUD menjadi kunci utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan optimal anak (Ariyanti, 2019). Tantangan yang dihadapi lembaga PAUD dalam meningkatkan kualitas pengelolaan masih sangat kompleks, terutama dalam era globalisasi dan perkembangan teknologi saat ini (Husain & Kaharu, 2020).

Pengelolaan lembaga PAUD mencakup berbagai aspek, mulai dari perencanaan program pendidikan, manajemen sumber daya manusia, hingga pengelolaan sarana dan prasarana (Eka et al., 2022). Dalam praktiknya, banyak lembaga PAUD yang menghadapi kendala, seperti kurangnya kompetensi tenaga pengelola, keterbatasan fasilitas, hingga kurangnya pemahaman tentang konsep manajemen yang efektif. Hal ini sering kali berdampak pada rendahnya kualitas layanan pendidikan yang diberikan kepada anak-anak (Muttaqin et al., 2023).

Di era revolusi industri 4.0, tuntutan terhadap pengelolaan lembaga PAUD semakin tinggi. Digitalisasi telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam dunia Pendidikan (Hastuti et al., 2021). Lembaga PAUD perlu mengadaptasi teknologi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan. Namun, banyak pengelola PAUD yang masih belum memiliki kompetensi yang memadai dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung proses manajemen dan pembelajaran (Rahayu, 2020).

Kompetensi pengelola lembaga PAUD menjadi faktor kunci dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut (Sirozi, 2024). Pengelola perlu memiliki kemampuan dalam menyusun program kerja yang sesuai dengan kebutuhan anak, mengelola sumber daya secara efektif, dan menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, termasuk orang tua dan masyarakat. Selain itu, mereka juga harus mampu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi agar dapat memberikan layanan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan zaman (Hastuti et al., 2021).

Peningkatan kompetensi pengelola lembaga PAUD dapat dilakukan melalui berbagai cara, salah satunya adalah melalui pelatihan dan pendampingan (Yuniari, 2018). Program pelatihan yang dirancang secara sistematis dan berkelanjutan dapat membantu pengelola PAUD memahami konsep manajemen yang baik, menguasai teknologi, dan meningkatkan kemampuan interpersonal mereka. Selain itu, pendampingan dari pihak-pihak yang kompeten juga dapat memberikan arahan yang lebih spesifik sesuai dengan kondisi masing-masing Lembaga (Trianziani, 2020).

Faktor lain yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kompetensi pengelola lembaga PAUD adalah dukungan dari pemerintah (Lestarinigrum et al., 2019). Pemerintah memiliki peran strategis dalam menyediakan kebijakan, program, dan fasilitas yang mendukung pengembangan kompetensi pengelola.

Misalnya, melalui penyediaan anggaran untuk pelatihan, pengembangan kurikulum yang relevan, serta regulasi yang mendukung pengelolaan lembaga PAUD secara profesional.

Selain dukungan dari pemerintah, keterlibatan orang tua dan masyarakat juga sangat penting. Lembaga PAUD tidak dapat berjalan secara optimal tanpa dukungan dari lingkungan sekitar. Orang tua, sebagai mitra utama dalam pendidikan anak usia dini, perlu dilibatkan dalam berbagai program yang diselenggarakan oleh lembaga PAUD. Hal ini tidak hanya membantu meningkatkan kualitas layanan, tetapi juga memperkuat hubungan antara lembaga PAUD dengan komunitasnya.

Ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai juga menjadi faktor pendukung yang penting dalam pengelolaan lembaga PAUD. Pengelola harus mampu mengidentifikasi kebutuhan sarana dan prasarana yang sesuai dengan standar nasional, serta mencari solusi kreatif untuk mengatasi keterbatasan yang ada. Dalam hal ini, kemampuan pengelola untuk menjalin kerjasama dengan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, swasta, dan lembaga donor, sangat diperlukan.

Tantangan lain yang dihadapi dalam pengelolaan lembaga PAUD adalah kurangnya pemahaman tentang pentingnya evaluasi dan monitoring. Banyak lembaga PAUD yang belum memiliki sistem evaluasi yang efektif untuk menilai keberhasilan program-program yang mereka jalankan. Padahal, evaluasi merupakan bagian penting dalam proses manajemen, karena dapat memberikan informasi yang diperlukan untuk perbaikan berkelanjutan.

Dalam konteks ini, pengelola PAUD perlu memiliki kompetensi dalam merancang dan melaksanakan evaluasi program. Mereka juga harus mampu menggunakan hasil evaluasi tersebut untuk membuat keputusan yang tepat, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan program. Dengan demikian, lembaga PAUD dapat terus berkembang dan memberikan layanan pendidikan yang berkualitas.

Peningkatan kompetensi pengelola lembaga PAUD juga memerlukan pendekatan yang holistik. Selain aspek teknis, pengelola juga perlu memperhatikan aspek-aspek lain, seperti nilai-nilai etika, kepemimpinan, dan komunikasi. Sebagai pemimpin dalam lembaga PAUD, pengelola harus mampu menjadi teladan bagi staf dan menciptakan budaya kerja yang positif.

Penting juga untuk memperkuat jejaring kerja antar lembaga PAUD. Melalui jejaring ini, pengelola dapat saling berbagi pengalaman, pengetahuan, dan sumber daya. Kolaborasi semacam ini tidak hanya membantu mengatasi berbagai kendala, tetapi juga dapat mendorong inovasi dalam pengelolaan lembaga PAUD.

Isu-isu keberlanjutan juga harus menjadi perhatian dalam pengelolaan lembaga PAUD. Pengelola perlu memiliki visi jangka panjang untuk memastikan bahwa lembaga yang mereka kelola dapat terus memberikan layanan pendidikan yang berkualitas, meskipun menghadapi berbagai tantangan. Dalam hal ini, pengelola perlu memiliki kemampuan dalam menyusun rencana strategis yang mencakup aspek-aspek keberlanjutan, seperti pendanaan, pengembangan sumber daya manusia, dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan.

Salah satu tantangan terbesar dalam meningkatkan kompetensi pengelola lembaga PAUD adalah kesenjangan kualitas antara lembaga di daerah perkotaan dan pedesaan. Lembaga PAUD di daerah pedesaan sering kali menghadapi keterbatasan dalam akses terhadap pelatihan, teknologi, dan sumber daya lainnya. Oleh karena itu, diperlukan upaya khusus untuk mendukung pengelola PAUD di daerah-daerah tersebut, agar mereka dapat memiliki kompetensi yang setara dengan rekan-rekan mereka di perkotaan.

Dengan meningkatkan kompetensi pengelola, diharapkan lembaga PAUD dapat menjadi institusi yang benar-benar mendukung perkembangan anak secara holistik. Pengelola yang kompeten akan mampu menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan stimulatif bagi anak-anak. Selain itu, mereka juga dapat membangun hubungan yang harmonis dengan orang tua dan masyarakat, sehingga tercipta sinergi dalam mendukung pendidikan anak usia dini.

Untuk mencapai tujuan tersebut, semua pihak harus bersinergi dalam upaya meningkatkan kompetensi pengelola lembaga PAUD. Pemerintah, masyarakat, lembaga pendidikan, dan pengelola itu sendiri perlu bekerja sama untuk menciptakan ekosistem yang mendukung pengelolaan lembaga PAUD yang profesional. Dengan demikian, kualitas pendidikan anak usia dini di Indonesia dapat terus meningkat, sehingga menghasilkan generasi muda yang cerdas, kreatif, dan berakhlak mulia.

Di Kota Bengkulu, keberadaan lembaga PAUD menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Pemerintah daerah, melalui Dinas Pendidikan, telah memberikan perhatian khusus untuk memastikan bahwa setiap anak usia dini mendapatkan akses pendidikan yang berkualitas. Namun, tantangan masih banyak dihadapi, terutama terkait kapasitas guru dan kepala sekolah dalam mengelola dan mengembangkan lembaga PAUD yang profesional dan sesuai standar nasional.

Sebagai pendidik utama, guru dan kepala sekolah memegang peranan penting dalam menentukan kualitas layanan pendidikan di lembaga PAUD. Kompetensi mereka dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program sangat memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Namun, data menunjukkan bahwa masih terdapat kesenjangan dalam kompetensi yang dimiliki, terutama dalam hal penerapan metode pembelajaran kreatif, manajemen lembaga, serta penggunaan teknologi dalam pembelajaran.

Webinar pengembangan lembaga PAUD menjadi kebutuhan mendesak untuk meningkatkan kapasitas para guru dan kepala sekolah. Webinar ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kompetensi teknis, tetapi juga pada pengembangan wawasan manajerial, inovasi pembelajaran, serta pendekatan berbasis teknologi. Dengan demikian, webinar ini diharapkan dapat menjadi solusi untuk menjawab berbagai tantangan yang dihadapi oleh lembaga PAUD di Kota Bengkulu.

Pengembangan lembaga PAUD yang berkualitas juga memerlukan kolaborasi antara berbagai pihak, termasuk pemerintah, masyarakat, dan dunia usaha.

Dukungan dalam bentuk kebijakan, pendanaan, dan program kemitraan akan memberikan dampak yang signifikan terhadap keberhasilan program

pengembangan lembaga PAUD. Webinar ini juga diharapkan menjadi wadah untuk memperkuat sinergi antar pemangku kepentingan dalam upaya bersama meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

Dalam konteks globalisasi dan era digital, pengembangan lembaga PAUD di Kota Bengkulu juga menghadapi tantangan baru. Transformasi digital menuntut para pendidik untuk menguasai teknologi dan menerapkannya dalam pembelajaran. Penggunaan aplikasi pembelajaran, media digital, serta pendekatan STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) menjadi salah satu fokus dalam webinar ini, agar lembaga PAUD di Kota Bengkulu mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional.

Sebagai bagian dari program pengabdian masyarakat, webinar ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sumber daya manusia di sektor pendidikan. Pendekatan yang digunakan dalam webinar ini bersifat partisipatif, di mana para peserta dilibatkan secara aktif dalam setiap sesi webinar. Hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa materi yang diberikan benar-benar relevan dengan kebutuhan mereka di lapangan.

Fokus utama webinar adalah pada peningkatan kapasitas guru dan kepala sekolah dalam tiga aspek utama, yaitu pengelolaan lembaga, inovasi pembelajaran, dan pemanfaatan teknologi. Ketiga aspek ini dipilih berdasarkan hasil kajian kebutuhan (needs assessment) yang dilakukan sebelum webinar, di mana mayoritas peserta menyatakan perlunya peningkatan kompetensi di bidang-bidang tersebut.

Pengabdian ini juga akan membahas tantangan yang dihadapi selama webinar, seperti keterbatasan waktu, fasilitas, dan sumber daya. Solusi yang diterapkan untuk mengatasi tantangan tersebut akan diuraikan secara detail, sehingga dapat menjadi pembelajaran bagi pelaksanaan program serupa di wilayah lain. Melalui webinar ini, diharapkan guru dan kepala sekolah dapat menjadi agen perubahan yang mampu membawa lembaga PAUD di Kota Bengkulu menuju standar pendidikan yang lebih baik. Dengan demikian, webinar ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi peserta, tetapi juga berdampak positif bagi anak-anak usia dini yang menjadi penerima utama layanan pendidikan.

## **METODE**

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan media Zoom atau Webinar menggunakan berbagai beberapa metode yaitu dengan ceramah, presentasi, kuesioner secara langsung dan diskusi tanya jawab.

Peserta pengabdian masyarakat ini berjumlah 50 peserta yang terdiri dari guru dan kepala sekolah PAUD. Kegiatan diawali dengan pembukaan secara seremonial, dan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber. Narasumber pada webinar ini berasal dari Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai dan Universitas Bengkulu.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan cara memberikan



Webinar pengembangan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang dilaksanakan di Kota Bengkulu bertujuan untuk meningkatkan kapasitas manajemen dan kualitas pendidikan di lembaga PAUD. Webinar ini diikuti oleh sejumlah guru dan kepala sekolah dari berbagai lembaga PAUD di Kota Bengkulu. Pembahasan berisi diskusi mengenai kegiatan dan program yang dilakukan saat melaksanakan kegiatan PKM.



Gambar 1. Materi Webinar

Program pengabdian kepada masyarakat (PKM) kepada guru dan kepala sekolah di Kota Bengkulu. berjalan dengan baik, peserta mengikuti setiap kegiatan yang diselenggarakan oleh tim pengabdian. Materi awal yang disampaikan oleh nasumber menyampaikan tentang tantangan lembaga PAUD dalam era digital

### 1. Tantangan Lembaga PAUD Dalam Era Digital

Pengembangan kompetensi guru menjadi salah satu hasil utama webinar ini. Para guru dibekali keterampilan dalam menciptakan lingkungan belajar yang inovatif dan mendukung tumbuh kembang anak. Mereka dilatih untuk menerapkan pembelajaran berbasis bermain yang terbukti efektif dalam mendukung perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak usia dini. Selain itu, pendekatan holistik berbasis karakter juga menjadi fokus, sehingga peserta webinar memahami pentingnya integrasi nilai-nilai karakter dalam program pembelajaran sehari-hari. Hal ini menjadi langkah strategis untuk membentuk fondasi pendidikan anak usia dini yang berkualitas.



Gambar 2. Pemateri Menjelaskan Materi

## 2. Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Lembaga PAUD

Teknologi digital dapat menjadi alat yang efektif untuk mendukung pembelajaran anak usia dini dan meningkatkan efisiensi operasional lembaga PAUD. Platform e-learning, aplikasi interaktif, dan perangkat lunak manajemen sekolah telah membantu lembaga PAUD dalam memberikan layanan pendidikan yang lebih terintegrasi. Teknologi digital juga membawa peluang besar bagi lembaga PAUD. Pembelajaran digital dapat digunakan untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Dengan teknologi, komunikasi antara guru dan orang tua menjadi lebih efektif, memungkinkan pemantauan perkembangan anak secara real-time.

Webinar ini juga memperkuat jaringan dan kolaborasi antar lembaga PAUD. Diskusi kelompok yang difasilitasi selama webinar menghasilkan berbagai rencana kerja sama, termasuk berbagi sumber daya dan pengalaman antar Lembaga. Pemanfaatan teknologi ini tidak terlepas dari pemahaman terhadap lingkungan dan kebutuhan masyarakat. Setiap komunitas memiliki karakteristik unik yang memengaruhi kebutuhan pendidikan. Dengan melakukan survei kebutuhan, lembaga dapat menyesuaikan program yang relevan dengan masyarakat setempat.

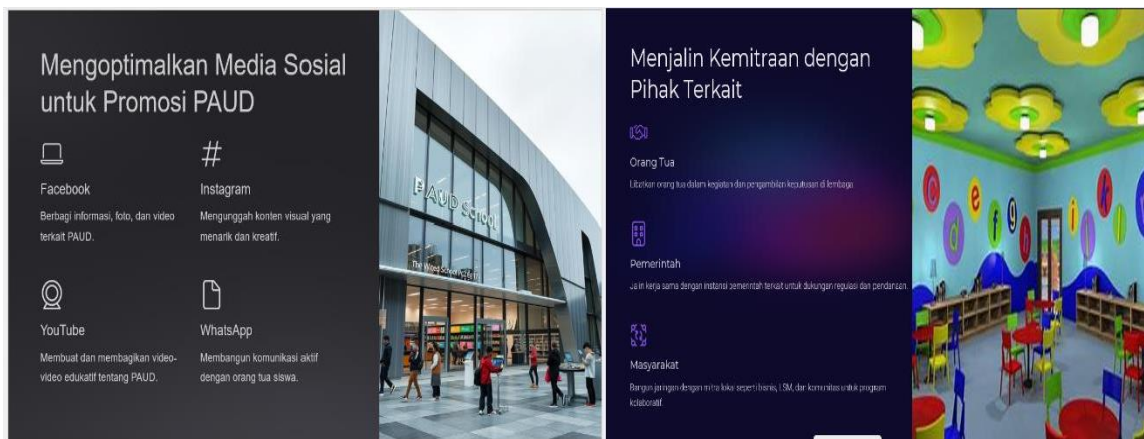
## 3. Menentukan Visi dan Misi Yang Jelas

Visi dan misi yang jelas memberikan arah strategis bagi lembaga PAUD dalam menjalankan perannya. Visi yang mencakup pengembangan teknologi dalam pendidikan anak usia dini akan mendorong lembaga untuk lebih adaptif terhadap perubahan zaman. Visi dan misi yang jelas juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan lembaga PAUD. Lembaga yang memiliki visi spesifik, seperti "PAUD Berbasis Teknologi dan Karakter," Lembaga dengan visi dan misi yang jelas memiliki tingkat kepercayaan yang lebih tinggi di mata masyarakat. Visi tersebut menjadi panduan strategis dalam pengembangan lembaga, memastikan semua kegiatan selaras dengan tujuan jangka panjang.



Gambar 3. Pemateri Menjelaskan Materi Webinar

Selain itu, teknologi dapat digunakan untuk meningkatkan efisiensi layanan administratif. Misalnya, aplikasi SIKAP (Sistem Informasi Keuangan PAUD) telah membantu banyak lembaga dalam mengelola data siswa dan keuangan dengan lebih akurat. Promosi melalui media sosial menjadi salah satu strategi efektif dalam era digital. Dengan konten menarik seperti video kegiatan anak dan testimoni orang tua, lembaga dapat membangun daya tarik yang kuat di mata masyarakat.



Gambar 4. Materi Webinar

Dalam menghadapi tantangan era digital, kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, dan masyarakat sangat penting. Pemerintah dapat menyediakan infrastruktur digital yang diperlukan, sementara lembaga pendidikan fokus pada pengembangan kurikulum berbasis teknologi. Masyarakat, terutama orang tua, dapat berperan aktif dalam mendukung pendidikan anak. Dengan kurikulum yang inovatif, lembaga PAUD dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi anak. Keseluruhan hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa keberhasilan lembaga PAUD dalam era digital sangat bergantung pada kemampuan mereka untuk beradaptasi dengan perubahan zaman. Dengan strategi yang tepat, lembaga PAUD dapat mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang untuk memberikan pendidikan yang berkualitas bagi anak usia dini.

Pelaksanaan Webinar Pengembangan Lembaga PAUD di Kota Bengkulu telah memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi guru dan kepala sekolah PAUD. Berdasarkan hasil yang diperoleh, peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik tentang manajemen lembaga PAUD yang efektif, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, dan pentingnya pengelolaan sumber daya untuk mendukung keberlanjutan lembaga PAUD. Webinar ini juga berhasil memperkenalkan berbagai strategi inovatif dalam pembelajaran anak usia dini, yang diharapkan dapat diterapkan oleh peserta di lembaga masing-masing. Namun, meskipun banyak peserta yang merasa terbantu dengan materi yang diberikan,



tantangan di lapangan tetap ada, terutama terkait keterbatasan fasilitas dan sarana pendukung yang memadai di beberapa lembaga PAUD. Selain itu, kesenjangan dalam penerapan teknologi di beberapa lembaga juga menjadi tantangan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, selain webinar, perlu adanya pendampingan lebih lanjut untuk memastikan implementasi materi secara maksimal. Keterlibatan pemerintah daerah sangat penting dalam memberikan dukungan berupa pelatihan lanjutan dan pengadaan fasilitas yang mendukung perkembangan PAUD di Kota Bengkulu. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan lembaga PAUD di Kota Bengkulu dapat berkembang dengan lebih baik, menghasilkan generasi yang cerdas dan kreatif, serta siap menghadapi tantangan pendidikan di era digital.

## KESIMPULAN

Webinar memberikan dampak positif bagi lembaga PAUD, terutama dalam membantu mereka memahami pentingnya adaptasi terhadap tantangan dan peluang di era digital. Dengan pengembangan kapasitas guru, pemanfaatan teknologi, penerapan strategi pemasaran, dan manajemen berbasis data, lembaga PAUD dapat meningkatkan kualitas layanan dan daya saing mereka. Pendekatan yang terintegrasi ini, didukung oleh hasil penelitian terbaru, menunjukkan bahwa lembaga PAUD di Kota Bengkulu memiliki peluang untuk menjadi model keberhasilan dalam mengelola perubahan dan inovasi pendidikan anak usia dini.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh peserta webinar dari berbagai sekolah PAUD di Kota Bengkulu, kepada seluruh tim pelaksana, Pimpinan Universitas dan seluruh dosen Universitas Bengkulu, kepada mahasiswa yang juga terlibat dalam kepanitiaian yang telah menyukseskan acara webinar parenting ini.

## REFERENSI

- Ariyanti, T. (2019). Pentingnya Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1).
- Eka, E., Nor Asiah, S., & Magfiratul Laili, L. (2022). Strategi dan Hambatan Manajemen Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam*, 8(1), 90-101. <https://doi.org/10.26594/dirasat.v8i1.2842>
- Hastuti, W., Ainuri, A. F. Y., & Muthohar, S. (2021). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Masyarakat Di Era Revolusi Industri 4.0. *Journal of Early Childhood and Character Education*, 1(2), 135-152. <https://doi.org/10.21580/joecce.v1i2.9018>
- Husain, R., & Kaharu, A. (2020). Menghadapi Era Abad 21: Tantangan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Bone Bolango. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 85. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.527>

- Lestarinigrum, A., Nugroho, I. H., Ridwan, Kurniawati, E., & Wulansari, W. (2019). Peningkatan Kompetensi Manajerial Kepala Paud Melalui Workshop Manajemen. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(1), 17–21.
- Muttaqin, M. A., Khairiah, D., Hasbullah, M., Ponorogo, U. M., Syekh, U. I. N., Hasan, A., & Addary, A. (2023). Pengelolaan Pendidikan anak Usia Dini Pada Kurikulum Merdeka Di RA Aisyiyah Jintap Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1).
- Nababan, M. L., Lumban Gaol, N. T., & Agustina, W. (2023). Manajemen Strategi dalam Meningkatkan Pengelolaan Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini pada Era 4.0. *Jurnal Ilmiah Cahaya Paud*, 5(2), 84–95. <https://doi.org/10.33387/cahayapd.v5i2.6879>
- Rahayu, N. I. A. (2020). Kepemimpinan Kepala PAUD Di Era Revolusi Industri 4.0. In *Pustaka Senja*. [https://repository.uinsaizu.ac.id/8698/1/KepemimpinanKepalaPendidikanAnakUsiaDini\(PAUD\)DiEraRevolusiIndustri4.0-1617401080-NurIfaniAnggunR.pdf](https://repository.uinsaizu.ac.id/8698/1/KepemimpinanKepalaPendidikanAnakUsiaDini(PAUD)DiEraRevolusiIndustri4.0-1617401080-NurIfaniAnggunR.pdf)
- Sirozi, M. (2024). Perencanaan Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Islam di Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Inovasi, Evaluasi, Dan Pengembangan Pembelajaran (JIEPP)*, 4(3), 485–491.
- Trianziani, S. (2020). View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk. *Jurnal UNESA*, 4(November), 274–282.
- Yuniari, D. D. (2018). Manajemen Program Pendidikan dan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pengelola PAUD di BP-PAUD dan DIKMAS Jawa Timur. *J+Plus UNESA*, 7(1), 1–8.
- Yusuf, R. N., Al Khoeri, N. S. T. A., Herdiyanti, G. S., & Nuraeni, E. D. (2023). Urgensi Pendidikan Anak Usia Dini Bagi Tumbuh Kembang Anak. *Jurnal Plamboyan Edu (JPE)*, 1(1), 37–44. <https://jurnal.rakeyansantang.ac.id/index.php/plamboyan/article/view/>